ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK PASCA PRIVATISASI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DEVI LESTARI NOER
NIM. B1031211026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Devi Lestari Noer
Nim	: B1031211026
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Pasca Privatisasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 19 Februari 2025

DEVI LESTARI NOER

B1031211026

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Devi Lestari Noer
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 13 Maret 2025
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Pasca Privatisasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Februari 2025

DEVI LESTARI NOER

B1031211026

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK PASCA PRIVATISASI

Penanggung Jawab Yuridis

Devi Lestari Noer
B1031211026

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 13 Maret 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., ACPA.	24/3/2025	
		NIP. 196306301990021001		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., CA	18/03/2025	
		NIP. 197809062005011002		
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E., M. Si., Ak., CA		
		NIP. 197906182002122003		
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana., SE., M.Ak	4/3/2025	
		NIP. 199202292023211015		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Pasca Privatisasi".

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat mencapai gelar akademis sarjana akuntansi tingkat Strata-1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulisan skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, tidak dapat dipungkiri dalam penyusunan diperlukan usaha yang keras dari penulis demi menyelesaikan skripsi ini. Namun, berkat kehendak-Nya dan dukungan dari banyak pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan pertolongan, memudahkan, menerima dan mengabulkan segala macam permintaan yang penulis panjatkan tanpa melihat kesalahan yang hamba-Nya lakukan.
2. Dua malaikat tanpa sayap (orang tua) penulis Bapak Erdi dan Ibu Nursiah yang senantiasa memberikan doa, dukungan spiritual, emosional, maupun materi. Terima kasih penulis ucapkan atas segala perjuangan yang dilakukan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik. Terima kasih kepada Babajem tersayang (Bapak Erdi) yang selalu memenuhi kebutuhan penulis, memberikan kasih sayang dan selalu menjadi super hero penulis. Terima kasih untuk umak tercinta (Ibu Nursiah) yang tanpa henti memanjatkan doa, memberikan kasih sayang dan selalu memenuhi permintaan penulis. Terima kasih babajem dan umak atas apresiasi dan dukungannya. Penulis tidak akan sekuat ini tanpa dukungan dari kalian.
3. Diri sendiri yaitu Devi Lestari Noer yang sudah berjuang hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi anak tengah yang kuat menghadapi segala macam cobaan yang ada di dunia ini. Terima kasih telah menjadi anak yang selalu menjadi kebanggan orang tua dan selalu menjaga kepercayaan yang diberikan.

Terima kasih diri sendiri karena telah mampu bangkit dari sakitnya patah hati. Semangat terus dan jangan menyerah, selalu berdoa dan berbuat kebaikan. Teruslah berusaha dan belajar untuk mencapai apa yang diinginkan. Terima kasih Devi Lestari Noer, kamu hebat sudah berjuang sampai di titik ini. Maafkan semua ketidaksesuaian yang terjadi dan ikhlaskan semua yang bukan menjadi milikmu.

4. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak.. C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., CA., CPA., AseanCPA., CfrA.. CMA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu utnuk membimbing dan memberikan saran selama masa studi penulis dan penulisan skripsi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak.. C.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis selama masa penulisan skripsi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
12. Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
13. Bapak dan Ibu Dosen khususnya program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi penulis.

14. Bapak dan Ibu Staf Akademik, Staf Tata Usaha, dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaik dan membantu urusan administrasi penulis selama masa studi.
15. Keluarga Noer tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan selalu memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mencapai impian.
16. Abang, kakak, adik dan saudara ipar penulis. Terima kasih kepada abang Nico Ariesta Noer, kak ngah Asri Lestari, naning Wawan Muhammad Noer, ucu Widhiya Lestari Noer, kak Marlina dan bang Aris atas dukungan kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini dengan baik. Terima kasih atas apresiasi dan bantuan materi dari kalian serta dorongan semangat dan kasih sayang yang terus mengalir.
17. Keponakan tersayang Arasha Alfarizkiya dan Ucu Widhiya Lestari Noer yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk menjadi *aunty* dan kakak yang hebat. Terima kasih atas antusias kalian yang menjadi semangat penulis untuk menjadi kakak dan *aunty* yang baik dan hebat.
18. Nenek Sama'ah tercinta, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan. Terima kasih karena selalu menyayangi penulis dan selalu menunggu kehadiran penulis ketika pulang kampung.
19. Keluarga Majidi dan Keluarga Marhaji yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang dalam hidup penulis. Terima kasih atas apresiasi, bantuan, serta dukungan yang luar biasa.
20. Bank Bri dan *Comunity Develepment and Outsearching* Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama 6 semester. Program Beasiswa yang diberikan tidak hanya berupa bantuan finansial tetapi juga memberikan pelatihan, pembinaan, pengalaman, dan wawasan baru kepada penulis.
21. Santika yang telah menjadi sahabat penulis dari SD sampai kuliah. Terima kasih karena telah mejadi malaikat tanpa sayap penulis. Terima kasih atas dukungan dan bersedia menjadi teman curhat penulis

22. Della Monica dan Muhammad Nur Nizam yang telah menjadi sahabat penulis dirantauan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis. Terima kasih telah menjadi tempat curhat penulis yang paling terpercaya. Terima kasih karena selalu ada disaat suka maupun duka.
23. M Ikhsan Maulana yang selalu membantu penulis dari awal semester hingga akhir semester. Terima kasih telah menjadi abang dirantauan yang selalu membantu penulis dalam masalah kuliah.
24. Seluruh anggota grup "Pulu-Pulu" yang telah menjadi teman yang setia dari awal semester hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan kalian dan partispasinya. Terima kasih telah mendengar seluruh keluh kesah penulis serta selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam masa studi penulis.
25. Anggota "*Annonymous Gurl*" yang telah menjadi sahabat terbaik penulis. Terima kasih kepada Della Monica, Dina Mariyana, Fatimah, Hesti dan Peni Agustin yang selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan penulis. Terima kasih telah menjadi malaikat penolong penulis semasa dirantauan. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan tawa kepada penulis. Kalian adalah bukti cinta kasih Allah SWT kepada penulis semasa dirantauan.
26. Teman-teman Kelas Akuntansi A Pagi yang senantiasa memberikan informasi seputar perkuliahan, mengingatkan dengan tugas kuliah, memberikan informasi pada saat pengisian KRS serta selalu memberikan dukungan dan kasih sayang semasa kuliah.
27. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan bantuan semasa kuliah. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup penulis.
28. Anggota HIMASI 22/23 yang telah memberikan informasi serta dukungan semasa kuliah.
29. Anggota Bidang Humas dan Advokasi 22/23 yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan ilmu kepada penulis. Terima kasih kepada bang Hairul Ramdani selaku Kabid yang selalu menjadi tempat penulis bertanya seputar materi kuliah dan lainnya.

30. Kost Mentari yang bersedia menjadi tempat pulang penulis semasa dirantauan. Terima kasih telah menyimpan banyak cerita penulis dari awal semester hingga saat ini. Terima kasih kepada seluruh penghuni kost mentari yang telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis dan menjadi saudara dirantauan.
31. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Pontianak, 19 Februari 2025

DEVI LESTARI NOER
B1031211026

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK PASCA PRIVATISASI

Oleh:

Devi Lestari Noer

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pasca privatisasi, dengan fokus pada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL). Peneltian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan likuiditas, untuk mengevaluasi dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan. Data yang digunakan mencakup laporan keuangan satu tahun sebelum dan satu tahun setelah privatisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa privatisasi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan PGE, yang ditunjukkan dengan peningkatan rasio profitabilitas dan likuiditas setelah kebijakan privatisasi diterapkan. Sebaliknya, MTEL juga menunjukkan peningkatan kinerja keuangan meskipun rasio profitabilitasnya masih berada dibawah rata-rata industri. Selain itu penelitian juga menemukan bahwa privatisasi berkontribusi pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih baik, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan BUMN.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, BUMN, Privatisasi, Analisis Keuangan, GCG

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK PASCA PRIVATISASI

RINGKASAN

a. Latar Belakang

Badan usaha milik negara (BUMN) di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian, berfungsi untuk memajukan ekonomi negara dan memenuhi kebutuhan sosial masyarakat. Namun, dalam praktiknya, BUMN sering disparitas antara visi idela dan capaian nyata. Untuk meningkatkan kinerja BUMN, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan privatisasi yang betujuan untuk menyerahkan pengelolaan perusahaan milik negara kepada sektor swasta.

Privatisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing perusahaan, serta mengurangi beban anggaran negara. Meskipun privatisasi telah dilakukan di berbagai sektor, hasilnya bervariasi dengan bebrapa penelitian menunjukkan bahwa privatisasi tidak selalu meningkatkan kinerja keuangan BUMN. Penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) pasca privatisasi, untuk mengevaluasi apakah kebijakan tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak privatisasi terhadap BUMN di Indonesia.

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL).
2. Untuk membandingkan dampak privatisasi antara kedua perusahaan yang berbeda sektor.

c. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) pasca privatisasi. Metode ini dipilih untuk memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai kinerja keuangan kedua perusahaan yang telah mengalami privatisasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, termasuk neraca dan laporan laba-rugi, satu tahun sebelum dan satu tahun setelah privatisasi. Data yang digunakan bersifat longitudinal, diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan fokus penelitian pada dua perusahaan BUMN yang beroperasi di sektor energi dan telekomunikasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang mencakup rasio profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*) serta rasio likuiditas (*Current Ratio*) yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah privatisasi. Penelitian ini juga mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG di kedua perusahaan setelah privatisasi, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

d. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa privatisasi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL).

1. Kinerja Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE)

   Rasio Profitabilitas pada *Return on Assets* PGE menunjukkan peningkatan 3,54% pada tahun 2021 menjadi 5,51% pada tahun 2023 yang artinya perusahaan berhasil meningkatkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. *Return on Equity* PGE menunjukkan peningkatan meskipun masih di bawah rata-rata industri, dari 6,90% pada tahun 2021 menjadi 8,29% pada tahun 2023.

Rasio likuiditas pada *Current Ratio* pada PGE menunjukkan kinerja yang baik yaitu meningkat dari 139,98% pada tahun 2021 menjadi 353,65% pada tahun 2023 yang artinya perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Kinerja Keuangan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

   Rasio profitabilitas pada *Return on Assets* MTEL menunjukkan peningkatan dari 2,38% pada tahun 2020 menjadi 3,18% pada tahun 2022, meskipun masih jauh dari rata-rata industri. *Return on Equity* MTEL menunjukkan peninkatan dari 7,37% pada tahun 2020 menjadi 5,28% pada tahun 2022 tetapi tetap di bawah standar industri.

   Rasio Likuiditas pada *Current Ratio* MTEL mengalami fluktuasi dengan nilai 39,38% pada tahun 2020, meningkat menjadi 328,97% pada tahun 2021 namun menurun menjadi 77,31% pada tahun 2022 menunjukkan tantangan dalam pengelolaan aset lancar.

3. Pembahasan

   Privatisasi di kedua perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan terutama dalam hal efisiensi operasional dan daya saing. PGE berhasil meningkatkan pendapatan dan laba bersih secara signifikan setelah privatisasi yang mencerminkan pengelolaan yang lebih baik dan peningkatan permintaan energi panas bumi. MTEL juga menunjukkan pertumbuhan pendapatan, tetapi kinerja profitabilitasnya masih dibawah rata-rata industri yang menunjukkan perlunya strategi lebih lanjut untuk meningkatkan efisensi dan pengelolaan biaya. Selain mempengaruhi kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut, privatisasi juga berkontribusi pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih baik yaitu mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta keterlibatan pemangku kepentingan.

e. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

PGE menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik berdasarkan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) yang masih di bawah rata-rata industri. Namun, rasio likuiditas (Current Ratio) menunjukkan kinerja yang baik, melebihi standar BUMN, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. MTEL juga memiliki kinerja keuangan yang dinilai kurang baik berdasarkan rasio profitabilitas yang masih di bawah standar industri. Namun, rasio likuiditas menunjukkan kinerja yang baik, dengan nilai yang melebihi standar BUMN, menunjukkan likuiditas yang memadai.

Privatisasi pada kedua perusahaan memberikan dampak positif terhadap penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Setelah privatisasi, terdapat peningkatan dalam transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan, meskipun tantangan dalam mencapai standar industri masih ada.

2. Saran

Untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan memaksimalkan penggunaan modal yang disetor agar rasio profitabilitas dapat ditingkatkan dan mencapai standar rata-rata industri. Untuk PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) Disarankan untuk lebih efisien dalam mengendalikan biaya operasional agar penjualan dapat ditingkatkan, serta memperhatikan pengelolaan aset dan modal yang disetor untuk meningkatkan tingkat pengembalian aset dan ekuitas.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode analisis dan alat rasio yangdigunakan agar hasil analisis yang diperoleh lebih kuat dan komprehensif, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan BUMN.

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

ABSTRAK ..... **x**

RINGKASAN ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan masalah 8

1.2.1. Pernyataan Masalah 8

1.2.2. Pertanyaan Penelitian 8

1.3. Tujuan penelitian 9

1.4. Kontribusi Penelitian 9

1.4.1. Kontribusi Teoritis 9

1.4.2. Kontribusi Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**

2.1. Landasan Teori 11

2.1.1. Teori Signal 11

2.1.2. Privatisasi 12

2.1.3. Kinerja Keuangan 15

2.2. Penelitian Terdahulu 22
2.3. Kerangka Konseptual 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1. Jenis Penelitian 32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.3. Data 32
3.4. Objek Penelitian 33
3.5. Metode Analisis 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Gambaran Umum 35
4.1.1. Profil Perusahaan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.....35
4.1.2. Profil Perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.....40
4.2. Hasil Penelitian 43
4.2.1. Rasio Profitabilitas 43
4.2.2. Rasio Likuiditas 46
4.3. Pembahasan.....47
4.3.1. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Kebijakan Privatisasi.....47
4.3.2. Rasio Profitabilitas 51
4.3.3. Rasio Likuiditas 56
4.3.4. *Good Corporate Governance*.....59
BAB V.....64
PENUTUP.....64
5.1. Kesimpulan 64
5.2. Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA.....67

LAMPIRAN.....72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu 14
Tabel 4.1 *Return On Assets* PT. Pertamina Geothermal Energy, Tbk 52
Tabel 4.2 *Return On Equity* PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 53
Tabel 4.3 *Return On Assets* PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk 54
Tabel 4.4 *Return On Equity* PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk 54
Tabel 4.5 Rasio Liabilitas PT. Pertamina Geothermal Energy, Tbk 57
Tabel 4.6 Rasio Likuiditas PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Saham PGE 6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PGE 34
Gambar 4.2 Komposisi Pemegang Saham PGE 35
Gambar 4.3 Komposisi Pemegang Saham MTEL 37
Gambar 4.4 Struktur Organisasi MTEL.....38

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah dengan sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara (Diana et al., 2020). BUMN memiliki pengaruh yang besar pada ekonomi global dan memainkan peranan penting dalam penerapan kebijakan public di negara maju dan berkembang (Baum et al., 2019). BUMN pada umumnya didirikan oleh pemerintah dengan misi ganda yaitu untuk memajukan ekonomi negara dan memenuhi kebutuhan sosial Masyarakat. BUMN dinilai mampu mengatasi kegagalan pasar, seperti monopoli alami, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, atau mendukung pencapaian tujuan kebijakan lainnya (Baum et al., 2019).

Namun pada kenyataannya, misi BUMN tersebut tidak berjalan dengan baik dan optimal. Terdapat disparitas yang signifikan antara visi ideal dan capaian yang nyata. Hal tersebut terjadi karena adanya fungsi ganda yang diemban oleh BUMN selain untuk memajukan ekonomi negara, BUMN juga dituntut untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat (Damayanti, 2017). Dengan adanya fungsi ganda tersebut membuat manajemen kesulitan untuk menentukan langkah prioritas untuk mencapai visi dan misinya. Seiring berjalannya waktu, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kinerja BUMN guna mencapai tujuannya. Namun, BUMN terus mengalami kesulitan dalam pengelolaannya sehingga memberatkan anggaran negara. Pemerintah pada akhirnya membuat kebijakan terkait privatitasi agar BUMN dapat mencapai tujuannya.

Privatisasi merupakan tindakan pemerintah menyerahkan pengelolaan perusahaan milik negara (BUMN) atau aset publik lainnya kepada perusahaan swasta (Mustofa, 2019). Privatisasi menurut Kharisma et al. (2021) merupakan tujuan pemerintah untuk menyerahkan pengelolaan aset negara kepada pihak swasta agar dapat beroperasi lebih efisien, mengurangi biaya operasional, dan mampu meminimalisir risiko kegagalan pasar. Starr dalam Chiemeka & Dimudu (2021) mendefinisikan privatisasi sebagai proses transfer aset-aset milik negara ke

entitas bisnis swasta melalui mekanisme penjualan, penyewaan, atau pemberiaan kontrak pengelolaan. Ciri-ciri utama privatisasi menurut Winiecki dalam Chiemeka & Dimudu (2021) adalah adanya pembatasan peran pemerintah dalam pasar agar sektor swasta dapat berkembang lebih bebas dan penciptaan lingkungan ekonomi yang bebas bagi sektor swasta untuk beroperasi.

Menurut Purwoko dalam Diana et al. (2020) privatisasi sangat sering menjadi syarat untuk mendapatkan pinjaman luar negeri. Tindakan tersebut sesuai dengan UU BUMN Pasal 74 ayat (1) huruf b, yang secara tegas menyatakan bahwa tujuan utama privatisasi adalah untuk mendongkrak kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Privatisasi dimulai secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang tahun 1980an dan 1990an (Kikeri, 2022). Tingkat transaksi yang terjadi pada dekade 1980an sangat rendah, hanya berkisar beberapa kali dalam setahun, namun mengalami peningkatan pada puncaknya pada pertengahan 1990an dan mengalami penurunan akibat krisis keuangan Asia- Russia pada tahun 1997-1998 (S. Kikeri dan J. Nellis, 2002; Kikeri, 2022). Tingkat privatisasi di berbagai sektor, termasuk infrastruktur dan perbankan, hampir mencapai rekor tertinggi pada awal hingga pertengahan tahun 2000an dan mulai tahun 2001 privatisasi terus meningkat, terutama di sektor telekomunikasi, energi, dan keuangan diberbagai negara seperti Republik Ceko, India, Republik Rakyat China serta Arab Saudi (Kikeri, 2022).

Privatisasi pada umumnya yang terjadi di beberapa negara seperti Tiongkok, Africa, Asia, Latin America, Eastern and Weastern Europe, Vietnam, Nigeria, Peruvian, Bolivia, America, Bulgaria, Romania, dan Argentina melalui IPO terbukti mampu meningkatkan efektifitas berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas, produktivitas, dan daya saing (S. Dewi, 2017). Privatisasi mulai masuk di Indonesia pada pertengahan tahun 1997 setelah krisis ekonomi terjadi dan sudah dimulai sejak awal tahun 1990-an meskipun masih dalam bentuk kebijakan perekonomian BUMN (BPHN RI, 2005; Jonaidi, 2019). Pada pertengahan tahun 1991 tepatnya dibulan Mei Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mengeluarkan surat bernomor S-622/PM/1991 pada tanggal 17 Mei 1991 sebagai surat persetujuan Initial Publik Offering (IPO) yang ditujukan untuk

PT Semen Gresik (SMGR), SMGR kemudian menerbitkan prospectus IPO pada 20 Mei 1991. Meluncurnya saham SMGR di Bursa Efek Indonesia menyebabkan berkurangnya porsi saham kepemilikan pemerintah, yang awalnya 100% menjadi 73,1% dengan sisa sahamnya sebesar 26,9% dimiliki oleh masyarakat umum (Triatmodjo, 2019). SMGR merupakan BUMN pertama yang menawarkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dari sektor semen & konstruksi, kemudian Bank BNI menyusul IPO dari sektor perbankan.

Sejak dikeluarkannya surat persetujuan IPO oleh Bapepam, BUMN terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan melakukan IPO. Hingga pada tahun 2022 daftar saham BUMN yang listing di BEI sudah mencapai 27 perusahaan dari 6 sektor. Sesuai dengan tujuannya, privatisasi dilakukan guna meningkatkan profitabilitas, produktivitas, dan daya saing perusahaan. Namun fakta dilapangan menyatakan bahwa masih banyak kerugian-kerugian yang dialami oleh BUMN serta ketidakmampuan untuk mencapai tujuannya. Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara mengalami perubahan ke arah positif setelah diberlakukannya privatisasi.

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya selama periode tertentu (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020). Ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah berupa laporan keuangan yang mampu memberikan gambaran mengenai hasil usaha dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber data primer yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan pada umumnya dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Atul et al., 2022). Namun, laporan keuangan saja tidak cukup untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan sebuah perusahaan sehingga perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan. Dengan

membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan, analisis rasio membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan apakah baik atau malah sebaliknya (Fernando & Iskandar, 2019).

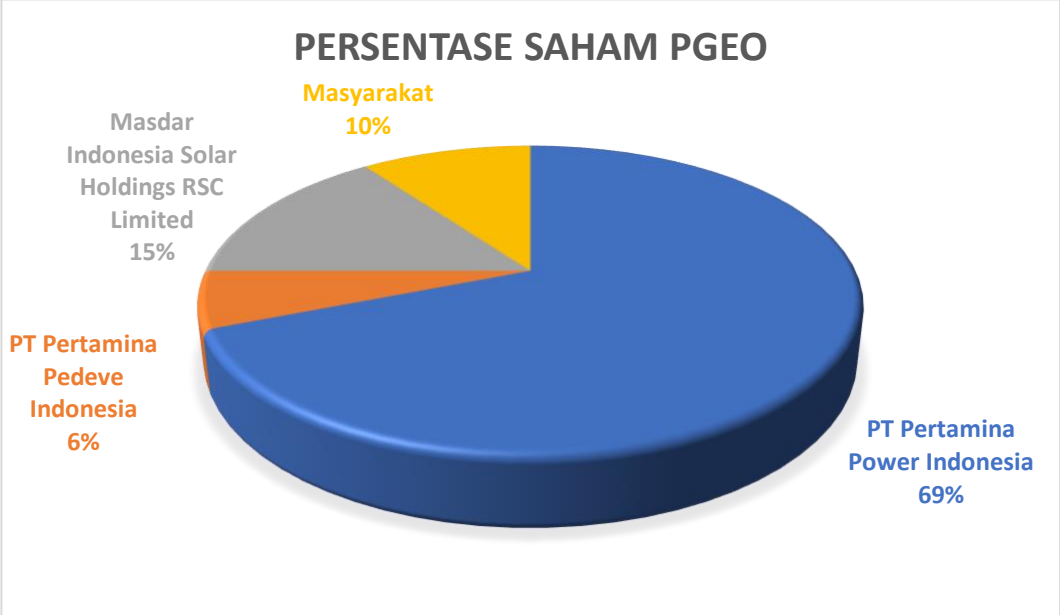
Hasil perhitungan rasio yang dilakukan terhadap pos-pos dalam laporan keuangan kemudian akan dibandingkan dari periode sebelumnya untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan yang diteliti mengalami perubahan. Analisis rasio keuangan dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio nilai pasar, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan (Fernando & Iskandar, 2019). Analisis rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio profitabilitas dan analisis rasio likuiditas.

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) merupakan perseroan terbatas anak perusahaan subholding power & renewable energy pertamina yang bergerak dibidang usaha pengusahaan tenaga panas bumi dan pembangkitan tenaga listrik. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (yang kemudian akan di singkat PGE) merupakan perusahaan milik pemerintah yang didirikan pada 12 Desember 2006 dengan status perseroan emiten dan efektif menjadi perusahaan terbuka pada 16 Februari 2023 dengan kode saham PGE (PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, 2023). Inisiatif pembentukan perseroan ini telah dirintis sejak tahun 1974, ketika pemerintah Indonesia menunjuk Pertamina untuk menjalankan proyek eksplorasi dan eksploitasi panas bumi guna menghasilkan tenaga listrik. Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilakukan, PERTAMINA menemukan 70 wilayah panas bumi di Indonesia dengan hasil realisasi pertama Pembangikit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Jawa Barat dengan nama PLTP Kamojang yang beroperasi tahun 1983.

Pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden No. 76 Tahun 2000 tentang Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi Untuk Pembangkitan Tenaga Listrik pada tahun 2000. Setelah diterbitkannya keputusan presiden tersebut PERTAMINA tidak lagi menjadi satu satunya badan usaha yang mengelola panas bumi. PERTAMINA kemudian mengembalikan 18 dari 33 Wilayah Kuasa Pengusahaan Panas Bumi (WKP) yang awalnya dikelola oleh pemerintah. Pengembangan WKP kemudian dilakukan PERTAMINA tetapi dengan membentuk Anak Perusahaan

yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 31 tahun 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Setelah diterbitkannya PP Nomor 31 Tahun 2003, PERTAMINA kemudian mendirikan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 19 Tanggal 12 Desember 2006 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor W7-00089HT.01.01-TH.2007. Tujuan didirikannya perseroan yaitu untuk memperoleh keuntungan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien dalam semua aspek penatausahaan serta meningkatkan penggunaan energi panas bumi untuk mendukung ketahanan energi nasional (PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, 2023).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perseroan, PGE menghasilkan produk perseroan dari kegiatan usaha yang dilakukan yaitu UAP (Skema *Upstream project*) dan Listrik (Skema *Total Project*). Dalam skema UAP Perseroan melakukan penjualan uap panas bumi yang kemudian disalurkan ke PLTP milik pembeli, yaitu PT PLN (Persero), PT Indonesia Power serta produsen listrik independen lainnya. Dalam Skema Listrik tindakan yang dilakukan Perseroan yaitu menjual tenaga listrik yang dibangun dari PLTP milik Perseroan yang kemudian didistribusikan ke jaringan milik PT PLN (Persero) sebagai pelanggan. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk adalah bagian dari kelompok usaha Pertamina yang sahamnya dimiliki secara bersama oleh PT Pertamina Power Indonesia dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Setelah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI pada tanggal 28 Februari 2023, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka, sehingga kepemilikan sahamnya dapat dimiliki oleh publik dengan komposisi saham yaitu:



Gambar 1.1 Persentase Saham PGE Tahun 2023

Sumber: Annual Report PGE Tahun 2022

Dasar yang melandasi PGE untuk melakukan IPO yaitu karena adanya pengaruh dari perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan melonjaknya harga minyak dan batu bara di tahun 2022 sedangkan kebutuhan akan minyak dan batu bara sangat tinggi (A. Y. Putri et al., 2024). Faktor lain yaitu adanya pengaruh dari pandemi Covid-19 yang mempengaruhi ekonomi negara. Sehingga pemangku kepentingan PERTAMINA melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan energi yang ada di Indonesia (PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, 2023). Para pemangku kepentingan PERTAMINA berupaya untuk memanfaatkan energi panas bumi di Indonesia sehingga disepakati untuk dilakukannya IPO untuk mendapatkan pendanaan serta untuk meningkatkan value Perseroan (L. S. M. Putri et al., 2023).

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) merupakan perseroan yang bergerak dibidang usaha bisnis menara telekomunikasi berserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perseroan. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (yang selanjutnya akan disebut MTEL atau Perseroan) didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 sebagai salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (PT Dayamita Telekomunikasi Tbk, 2022). Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan infrastruktur

telekomunikasi seluler, MTEL memulai operasionalnya sebagai penyedia menara telekomunikasi sejak tahun 2008. Sebagai bagian dari upaya strategis untuk mencapai visi perusahaan menjadi pemimpin industri dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di kawasan Asia Tenggara, Mitratel secara berkelanjutan melakukan pengembangan bisnis melalui berbagai aksi korporasi (Rahayu, 2023).

Penelitian terkait privatisasi BUMN sudah banyak dilakukan sebelumnya, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Armereo, Fitri Rahayu, et al. (2020) menyatakan bahwa harapan privatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas BUMN ternyata tidak tercapai. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Chiemeka & Dimudu (2021) menyatakan bahwa privatisasi meningkatkan kinerja keuangan secara positif tetapi tidak terlalu signifikan. Hamzah & Sumiati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa privatisasi tidak berdampak dengan cukup baik terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian Damayanti (2017), sebelum diberlakukan privatisasi kinerja perusahaan BUMN memiliki kinerja yang cenderung meningkat, sedangkan setelah dilakukannya privatisasi kinerja keuangan BUMN tidak mengalami peningkatan atau tidak ada pengaruh yang sigifikan dari pemberlakuan privatisasi. Penelitian Sujarweni & Jaya (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Damayanti (2017), dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa setelah dilakukan privatisasi kinerja keuangan lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan Sucipto (2022), menunjukkan hasil bahwa indikator kinerja keuangan secara nyata tidak berbeda baik sebelum maupun sesudah dilakukan penawaran saham perdana hanya rasio utang terhadap modal setelah empat periode pertama *go public* yang menunjukkan perbedaan jelas. Hasil penelitian yang dilakukan Harahap et al. (2021), menunjukkan hasil bahwa privatisasi yang dilakukan pada perusahaan BUMN di sektor industri konstruksi pada periode 5 tahun sebelum dilakukannya privatisasi lebih efisien daripada 5 tahun setelah diberlakukannya privatisasi.

Sejalan dengan paparan sebelumnya, penelitian ini dilakukan guna memberikan hasil terbaru dengan judul penelitian "**ANALISIS KINERJA**

KEUANGAN BUMN PASCA PRIVATISASI PADA PT PERTAMINA GHEOTERMAL ENERGY, TBK DAN PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI, TBK".

1.2. Rumusan masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Privatisasi dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Privatisasi merupakan sarana perusahaan untuk mendapatkan pinjaman luar negeri maupun untuk mendapatkan pendanaan dalam melaksanakan operasionalnya (Mustofa, 2019). Analisis terhadap latar belakang masalah menjunjukkan bahwa privatisasi dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas, produktivitas, dan daya saingnya. Meskipun privatisasi BUMN diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah privatisasi terhadap PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini juga akan menganalisis perbedaan dampak privatisasi antara kedua perusahaan tersebut, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai dampak privatisasi BUMN di Indonesia.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Dengan menggunakan indikator pengukuran seperti yang disampaikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah privatisasi terhadap PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada rasio profitabilitas dan likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan antara PGE dan MTEL?

1.3. Tujuan penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL).
2. Untuk membandingkan dampak privatisasi antara kedua perusahaan yang berbeda sektor.

1.4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta memberikan informasi tambahan kepada pembaca maupun masyarakat umum terkait dengan hasil penerapan privatisasi pada BUMN. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memperluas penerapan teori serta menguji kebenaran teori yang sudah ada.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan guna membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, memberikan informasi dan wawasan tambahan terkait program pemerintah dalam pengelolan BUMN sebagai agen pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masayarakat.

2. Bagi Manajemen

Diharapkan penelitian ini mampu membantu pihak manajemen perusahaan BUMN dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dan memberikan solusi terkait masalah pada pengelolaan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas, mendorong terciptanya layanan inovatif yang baru, serta menjadi dasar dalam membuat keputusan yang strategis.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan manfaat kepada pemerintah dalam membuat kebijakan terkait dengan peningkatan kinerja keuangan BUMN dan diharapkan mampu memberikan solusi dalam penyelesaian masalah sosial serta mendukung pembangunan keberlanjutan.